



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KESADARAN MASYARAKAT,
TRANSPARANSI, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP
PEMBAYARAN ZAKAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY***

SKRIPSI

Eka Koswara

1502055004

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KESADARAN MASYARAKAT,
TRANSPARANSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP
PEMMBAYAR ZAKAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY***

SKRIPSI

Eka Koswara

1502055004

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “PENGARUH RELIGIUSITAS, KESADARAN MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya siap bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Juli 2022
Yang Menyatakan,



(Eka Koswara)
NIM 1502055004

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARU RELIGIUSITAS, KESADARAN MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*.

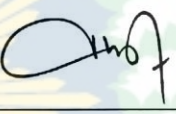

NAMA : EKA KOSWARA

NIM : 1502055004

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing 1	Dr. Zulpahmi, SE., M.Si.	
Pembimbing 2	Sumardi, SE., M.Si,	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Ummu Salma Al Azizah, S.Ei, M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

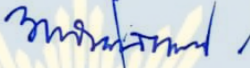
Skripsi dengan judul:

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KESADARAN MASYARAKAT,
TRANSPARANSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP
PEMBAYARAN ZAKAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY***


Yang disusun oleh:
Eka Koswara
1502055004

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada Tanggal: 29 Juli 2022


Tim Penguji:
Ketua, merangkap anggota:


(Dr. Budiandru, SE., AK., ME., Sy., CA., CPA.)

Sekretaris, merangkap anggota:


(Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si.)


Anggota:



(Diah Ayu Legowati, M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Ummu Salma Al Azizah, S.Ei, M.Sc.)


(Dr. Zulpahmi S.E., M.Si)

IV

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Koswara
Nim : 1502055004
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH RELIGIUSITAS, KESADARAN MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP PEMBAYAR ZAKAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 29 Juli 2022
Yang Menyatakan


(Eka Koswara)

x

ABSTRAK

Eka Koswara (1502055004)

PENGARUH RELIGIUSITAS, KESADARAN MASYARAKAT, TRANSPARANSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*.

Skripsi Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Kata Kunci: Zakat, Rereligiusitas, Kesadaran Masyarakat, Transparansi, Kualitas Layanan, Pembayaran zakat, Financial Teknologi

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, potensi penghimpunan dana zakat di Indonesia memiliki porspek yang cukup signifikan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kesadaran masyarakat, transparansi dan kualitas layanan berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap pembayaran zakat menggunakan financial technology.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Cempaka Baru Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *area sampling* sehingga sampel yang digunakan 100 responden. Jenis data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Instrumen, uji validitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedatisitas, analisis regresi linier berganda, uji f, uji t dan penguian hipotesis dengan bantuan software SPSS 26.

Hasil yang diperoleh dari koefisien regresi persamaan $Y = 6,654 + 0,282x_1 + 0,233x_2 + 0,084x_3 + 0,172x_4$. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat menggunakan fintech. Hal ini ditunjukkan pada nilai prob. T-hitung (4,277) > T-tabel (1,660) taraf signifikan ($\alpha=0,05$). Kesadaran masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat menggunakan fintech. Dengan nilai T-

hitung (1,978) > T-tabel (1,660) taraf signifikan ($\alpha=0,05$). Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat menggunakan fintech dengan nilai T-hitung (0,698) < T-tabel (1,660) taraf signifikan ($\alpha=0,05$). Dan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat menggunakan fintech dengan nilai T-hitung (2,796) > T-tabel (1,660) taraf signifikan ($\alpha=0,05$). Hal ini meunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu memberi penjelasan terhadap variabel dependen sebesar 68,1% adapun 31,9% lagi dijelaskan oleh variabel lainnya di luar variabel yang digunakan dalam penelitian.

ABSTRACT

Eka Koswara (1502055004)

THE EFFECT OF RELIGIUSITY, COMMUNITY AWARENESS, TRANSPARENCY AND QUALITY OF SERVICES ON PAYING ZAKAT USING FINANCIAL TECHNOLOGY.

Thesis of the Undergraduate Program in Islamic Economics. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Keywords: Zakat, Religiosity, Public Awareness, Transparency, Service Quality, Zakat Payment, Financial Technology

As a country with the largest Muslim population in the world, the potential for collecting zakat funds in Indonesia has a significant prospect. The purpose of this study was to determine the effect of religiosity, public awareness, transparency and service quality, either partially or simultaneously, on the payment of zakat using financial technology.

The type of research used is quantitative research methods. The population in this study is the community in Cempaka Baru Village, Kemayoran District, Central Jakarta and the technique used in sampling is probability sampling using a sampling area so that the sample used is 100 respondents. The type of data used is primary and secondary data. Analysis of the data used in this study is the instrument test, validity test, classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, f test, t test and hypothesis testing with the help of SPSS 26 software.

The results obtained from the regression coefficient equation $Y = 6.654 + 0.282x_1 + 0.233x_2 + 0.084x_3 + 0.172x_4$. From the results of hypothesis testing using the t test, it shows that religiosity has a significant effect on zakat payments using fintech. This is shown in the prob value. T-count (4,277) > T-table (1,660) significant level ($\alpha=0,05$). Public awareness has a positive and significant effect on zakat payments using fintech. With the value of T-count (1.978) > T-table (1,660) significant level ($\alpha = 0.05$). Transparency has no significant effect on zakat

payments using fintech with a T-count (0.698) < T-table (1,660) significant level ($\alpha = 0.05$). And service quality has a positive and significant effect on zakat payments using fintech with a T-count (2.796) > T-table (1,660) significant level ($\alpha = 0.05$). This shows that the independent variables together are able to explain the dependent variable by 68.1% while 31.9% is explained by other variables outside the variables used in the study.



KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang canggih ini. Pada kesempatan ini, saya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
2. Bapak Dr. Zulpahmi S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
4. Bapak M. Nurasyidin S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E, MM. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
6. Bapak Dr. Tohirin, SHI., M.Pd. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
7. Ibu Ummu Salma Al Azizah, S.Ei, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Strata I Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
8. Bapak Dr. Zulpahmi, SE. M.Si, selaku Pembimbing I yang meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Sumardi, SE., M.Si. selaku Pembimbing II yang meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh dosen pengajar di Program Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka yang telah mengajar

dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam menyusun skripsi ini.

11. Untuk orangtuaku, serta keluarga yang selalu memberikan semangat, serta memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

12. Keluarga Ekonomi Islam yang selalu memberikan semangat, memberikan motivasi, serta memberikan arahan selama pengerjaan skripsi ini dilakukan.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal yang senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT dan diberikan balasan yang berlipat ganda untuk semuanya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis sadar akan banyaknya kekurangan dalam penulisan dan jauh dari kata kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti tidak ketahui, oleh Karena itu peneliti mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk tercapainya penelitian yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri, peneliti selanjutnya dan umumnya bagi para pembaca sekalian. Terima Kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Jakarta, 24 Juli 2022



Eka Koswara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	xi
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Permasalahan	11
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i>	11
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i>	12
<i>1.2.3 Perumusan Masalah</i>	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	15
2.2 Telaah Pustaka	29
<i>2.2.1 Zakat</i>	29
<i>2.2.2 Religiusitas</i>	43

2.2.3 Kesadaran Masyarakat	49
2.2.4 Transparansi	51
2.2.5 Kualitas Layanan	54
2.2.6 Pembayaran Zakat Menggunakan Fintech	56
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	61
2.4 Rumusan Hipotesis.....	62
BAB III	64
METODE PENELITIAN.....	64
3.1 Jenis Penelitian.....	64
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Varibel	65
3.3 Populasi dan Sampel.....	69
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	70
3.5 Metode Analisis Data.....	71
3.5.1 Uji Instrumen	71
3.5.2 Uji Hipotesis	75
BAB IV	81
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	81
4.1.1 Kondisi Geografis.....	81
4.1.2 Kondisi Demografis.....	81
4.2 Hasil Penelitian.....	82
4.2.1 Karakteristik Responden.....	82
4.2.2 Uji Instrumen	84
4.2.3 Uji Validitas	84
4.2.4 Uji Reliabilitas.....	87
4.2.5 Uji Asumsi Klasik.....	88
4.3 Pembahasan Penelitian.....	98
4.3.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Pembayaran Zakat.....	98
4.3.2 Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat	99
4.3.3 Pengaruh Transparansi terhadap Pembayaran Zakat	100

4.3.4 Pengaruh Kualitas Layanan (X4) Terhadap Pembaayaran Zakat (Y)	101
.....	101
BAB V.....	103
SIMPULAN DAN SARAN	103
5.1 Simpulan	103
5.2 Saran	104
5.3 Keterbatasan Penelitian	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	110
Lampiran 1. Kuesioner.....	110
Lampiran 2. Hasil Jawaban Responden	115
Lampiran 3. Data Deskriptif Responden.....	134
Lampiran 4. Uji Kualitas Data	136
Lampiran 5. Normalitas Data.....	138
Lampiran 6. Uji Multikolinieritas Data.....	138
Lampiran 7. Regresi Linier Berganda.....	138
Lampiran 8. Uji T.....	138
Lampiran 9. Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R^2)	139
Lampiran 10. Uji Simultan (Uji F).....	139
Lampiran 11. Tabel r.....	139
Lampiran 12. Tabel t.....	140
Lampiran 13. Tabel F.....	140
Lampiran 15. Surat Tugas.....	142
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1	Gambaran Penelitian Terdahulu.....	14
2	Definisi dan Pengukuran Variabel	62
3	Data Populasi	65
4	Karakteristik Responden	80
5	Hasil Uji Validitas X1	82
6	Hasil Uji Validitas X2	83
7	Hasil Uji Validitas X3	83
8	Hasil Uji Validitas X4	84
9	Hasil Uji Validitas Y	84
10	Hasil Uji Realibilitas	85
11	Hasil Uji Normalitas	86
12	Hasil Uji Multikolinearitas	87
13	Hasil Regresi Linier Berganda	90
14	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	92
15	Hasil Uji F	92
16	Hasil Uji T	93

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Teoritis	58
2	Jumlah Masyarakat.....	65
3	Hasil Validitas X1	82
4	Hasil Validitas X2	83
5	Hasil Validitas X3	83
6	Hasil Validitas X4	84
7	Hasil Validitas Y	84
8	Hasil Normalitas Data	86
9	Hasil Heteroskedastisitas	88
4.9	Hasil Uji T	94

DAFTAR LAMPIRAN

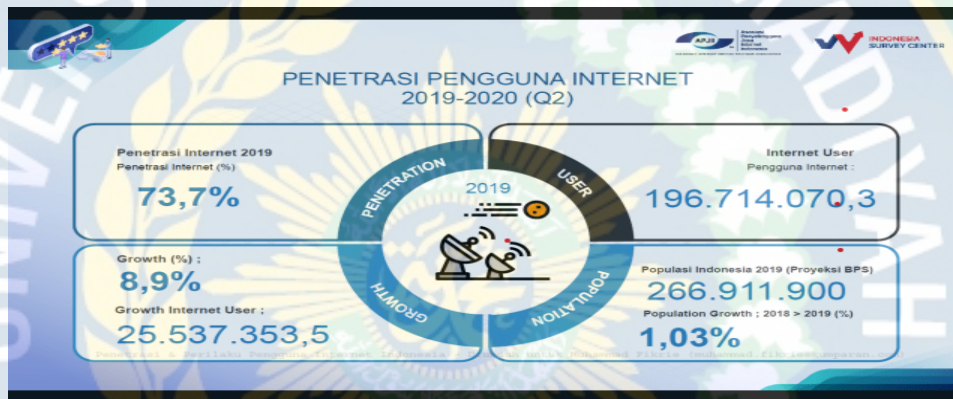
Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Kuesioner.....	110
Lampiran 2.	Hasil Jawaban Responden.....	115
Lampiran 3.	Data Deskriptif Responden.....	25
Lampiran 4.	Uji Kualitas Data.....	26
Lampiran 5.	Uji Normalitas Data.....	136
Lampiran 6.	Uji Multikolinieritas.....	138
Lampiran 7.	Regresi Linier Berganda.....	138
Lampiran 8.	Uji T.....	138
Lampiran 9.	Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R^2).....	138
Lampiran 10.	Uji F.....	139
Lampiran 11.	Tabel r.....	139
Lampiran 12.	Tabel t.....	30
Lampiran 13.	Tabel F.....	30
Lampiran 14.	Pengajuan Persetujuan Skripsi.....	31
Lampiran 15.	Surat Tugas.....	32
Lampiran 16.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I.....	33
Lampiran 17.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi telah mulai menyelidiki setiap elemen kehidupan manusia di era digitalisasi tanpa sepengetahuan kita. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), per triwulan IV-2019, terdapat 196,71 juta pengguna internet di Indonesia dari total penduduk 266,91 juta, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah ini naik 9,9 persen tahun ini atau menjadi 26,42 juta pengguna.



Hal di atas bertujuan untuk mempermudah segala sesuatu, termasuk transaksi keuangan dan aktivitas lainnya yang tidak dapat dipisahkan berdasarkan teknologi (Electronic Payment). Transaksi elektronik yang melibatkan pelaku usaha, penjual, atau pembeli dengan menggunakan rekening tabungan melalui jaringan elektronik dan internet dicirikan sebagai pembayaran nontunai yang merupakan indikasi dari semua pembayaran nontunai lainnya. (Ming-Yen Teoh dkk. 2013, hal. 465–485).

Pembayaran elektronik merupakan solusi yang muncul untuk menggantikan metode transaksi pembayaran tradisional seiring berjalannya waktu dan transaksi e-payment tidak lagi hanya terfokus pada transaksi jual beli. Saat ini, pembayaran elektronik digunakan untuk berbagai transaksi jarak jauh, seperti di toko online. Ini

mencakup pembayaran seluler, perbankan seluler, ATM, uang elektronik, perbankan online, kartu kredit, kartu debit, dan bentuk pembayaran elektronik lainnya. (Ming-Yen Teoh dkk, 2013:465–485)

Dengan adanya pembayaran elektronik maka jumlah pembayaran digital meningkat setiap tahun. Memasuki era digitalisasi, pemerintah mendorong dan memfasilitasi penggunaan pembayaran digital oleh warganya. Dengan penggunaan teknologi digitalisasi ini, orang dapat merampingkan tugas sehari-hari mereka dan meningkatkan produktivitas mereka. 2016 (Kompas). Penggunaan transaksi nontunai dalam hal ini juga mengalami peningkatan yang positif (katadata, 2017). Hal ini juga didukung oleh data pertumbuhan pembayaran digital yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia, yang menunjukkan bahwa dari Mei 2018 hingga Mei 2021, jumlah transaksi pembayaran digital meningkat dari 167.205.578 menjadi 498.202.416. Informasi statistik pertumbuhan pembayaran digital dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairul Rijal dan Nilawati (2019), yang menemukan bahwa seiring dengan meningkatnya jumlah orang yang diwajibkan untuk membayar zakat dan pendapatan per kapita telah meningkat, maka kemungkinan untuk pembayaran zakat secara online dan offline juga meningkat. Dalam praktiknya, pembayaran digital menjadi instrument pembayaran zakat. Terlebih, Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk beragama uslim terbesar di dunia. Menurut data nasional Tahun 2019 yang terdaftar sebanyak 5.186.025 muzaki perorangan dan 3.415.508 muzaki lembaga.

Hal di atas mengakibatkan pada tidak mudah penanganan zakat, mengingat banyaknya muzaki. Pengelolaan zakat, mulai dari pengumpulan, pengelolaan, dan

pendistribusian uang, telah memperhatikan optimalisasi financial technology. Layanan yang diberikan oleh sektor amal Islam yang mudah diperoleh di era digital ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk lebih tertarik pada filantropi. (Muslihul Umam, Isabela. 2020). Hal itu diungkapkan Yusry Yussof, CEO Malaysian Institute of Islamic Finance and Banking (IBEIM), saat memberikan sambutan saat penandatanganan MoU pertukaran perjanjian antara universitas lokal (2017). Sektor Keuangan Syariah disarankan untuk memanfaatkan potensi Fintech yang sebenarnya untuk meningkatkan layanan dan produk yang disediakan sejalan dengan era digitalisasi.

Namun, dalam menggunakan pembayaran digital untuk membayar zakat, masih ada aspek yang harus diperhatikan antara muzaki dan amil, atau lembaga penyalur, seperti tingkat layanan yang diberikan kepada amil, tingkat religiusitas dan transparansi, tingkat kepercayaan dan kesadaran masyarakat.

Ketika seseorang menggunakan financial technology untuk membayar zakat, tidak diragukan lagi mereka cukup khawatir apakah aset zakat tersebut benar-benar telah dialihkan kepada mustahik sebagaimana mestinya. Beberapa platform telah membuat data pengumpulan dan distribusi zakat tersedia sebagai sarana akuntabilitas. Karena itu juga, mereka juga menampilkan laporan keuangan pada situs web mereka sendiri.

Agama berperan penting dalam memotivasi manusia untuk menunaikan zakat, infaq, shodakoh, atau wakaf. Religiusitas berdampak pada pola konsumsi dan niat beli konsumen Muslim, menurut penelitian Ashraf Ali (2016). Namun, menurut

Fadillah Nur Syafira, Ririn Tri Ratnasari, dan Shafinar Ismail (2020), agama tidak banyak berpengaruh terhadap berapa banyak yang dibayarkan dalam zakat, infaq, shodakoh, dan wakaf digital.

Religiusitas merupakan faktor yang krusial yang menarik masyarakat untuk melaksanakan zakat, infaq, shodakoh, ataupun wakaf. Ashraf Ali (2016) menyatakan pada penelitiannya bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku konsumsi dan niat membeli umat Islam. Sedangkan Fadillah Nur Syafira, Ririn Tri Ratnasari, dan Shafinar ismail (2020) mengatakan bahwa factor religiusitas memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pembayaran zakat, infak, shodakoh, dan wakaf secara digital.

Keputusan untuk membayar zakat akan sangat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas anda dalam hal berzakat karena jika tidak melakukannya akan memiliki konsekuensi karena zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam dan diwajibkan oleh hukum. Penegasan ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) dan Ulya (2017), yang menemukan bahwa agama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran zakat.

Harta yang dimiliki, pendapatan yang kita dapatkan, hasil yang kita peroleh, di dalamnya mengandung harta orang lain yang harus disalurkan. Harta yang disalurkan tidak akan membuat harta kita hilang atau berkurang, melainkan akan bertambah dan dilipatgandakan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Baqarah 261, yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir serratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia Kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”

Kualitas layanan elektronik yang diberikan oleh lembaga atau yayasan tentunya akan berbeda dengan kualitas layanan secara langsung bertemu dengan muzaki, hal ini dikarenakan adanya teknologi digital karena kualitas layanan elektronik bersifat 24 jam berbanding balik dengan kualitas layanan secara langsung yang memiliki batas waktu tertentu. Sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang tidak banyak memiliki waktu luang untuk membayarkan zakat.

Menurut istilah yang terdapat pada Wikipedia (2019) Derajat kualitas sesuatu yang baik atau buruk disebut kualitasnya. Frasa ini sering digunakan dalam konteks rekayasa, manufaktur, dan bisnis untuk menggambarkan prinsip dan pendekatan untuk meningkatkan kualitas barang dan jasa yang diproduksi. Penelitian ini sama dengan yang diteliti oleh Suharli dan Bahariska (2021). Menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat. Penelitian ini sama dengan yang diteliti oleh (Arifandi, 2019) bahwa kualitas layanan secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap keputusan muzaki dalam membayar zakat.

Jika perjanjian yang dinyatakan secara akurat dilakukan, layanan dapat dianggap dapat diandalkan. Muzaki akan semakin percaya diri dengan penyedia layanan sebagai hasil dari keuletan dan ketepatan ini. Dalam hal ini, sebagaimana

disebutkan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl 91, Allah menghendaki agar setiap umat-Nya menepati janji yang telah dibuat sebagaimana firman Allah SWT, yang artinya:

“Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah (mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedangkan kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat”.

Pelayanan yang layak Salah satu unsur untuk memperluas penerimaan dana zakat adalah kualitas. Muzzaki akan merasa puas atas pelayanan yang baik dari lembaga tersebut karena akan menimbulkan harapan dan persepsi yang baik dalam benaknya. Hal ini dapat menarik amanah muzzaki baru sebagai hasil dari mimpi dan keinginan mereka untuk diwujudkan, yang akan meningkatkan penerimaan dana zakat (Sopian. 2020).

Sejak zaman nenek moyang umat Islam, benar-benar sudah ada unsur kesadaran masyarakat untuk berzakat. Hanya saja pada saat itu, karena kurangnya pemahaman tentang agama, orang hanya tahu bagaimana melakukannya sesuai dengan tradisi budaya mereka sendiri dan berpikir bahwa melakukannya akan memperpanjang hidup mereka, sedangkan untuk saat ini masyarakat kurang memahami akan teknologi yang bisa digunakan untuk membayar zakat.

Melalui efektivitas lembaga zakat, dimungkinkan untuk mencapai pengetahuan dan kepercayaan masyarakat yang berkembang dalam membayar zakat. Menurut Darmawati dan Mukti (2013), karena lembaga zakat memiliki tujuan yang sama dengan lembaga keuangan, mereka harus dikelola sesuai dengan praktik keuangan dan profesional yang sehat. Mereka juga perlu mengelola zakat, infaq, dan sedekah dengan baik.

Zakat, di sisi lain, adalah jenis ibadah yang, selain menyampaikan tema ritual dan spiritual, juga menekankan pada cita-cita sosial. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat tentang zakat menjadi penting karena selain wajib bagi setiap Muslim yang telah memenuhi syarat zakat, zakat juga dapat membantu orang lain yang kurang mampu, dan jika ibadah zakat dilakukan dengan benar, akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Iman menyucikan jiwa, dan meningkatkan dan memberkati harta milik sendiri. Penelitian ini mendukung temuan Irma Lailan dan Ikhwan Hamdani (2018) yang menemukan bahwa kesadaran masyarakat berpengaruh terhadap tingkat kesadaran penerapan zakat profesi dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan zakat profesi.

Poedjawajatna (2014) mendefinisikan kesadaran sebagai pengetahuan, kesadaran, dan mengetahui. Hal ini juga didefinisikan sebagai mengetahui atau menyadari keadaan yang dibangkitkan oleh jiwa terhadap apa pun. Juga merupakan sikap atau perilaku untuk mengetahui dan mentaati peraturan perundang-undangan yang telah berlaku. Ini juga merupakan sikap mengetahui dan mematuhi hukum yang sudah ada. Ini juga merupakan sikap mengetahui, memahami, dan mematuhi kebiasaan dan dasar-dasar sosial.

Layanan e-zakat dapat memberikan keterbukaan dan akuntabilitas terhadap muzaki yang ingin membayar zakat melalui layanan e-zakat. Agar kepercayaan muzaki tumbuh dan mereka yakin untuk membayar zakat ke lembaga, dimana hal ini dapat meningkatkan kemungkinan penerimaan zakat, lembaga harus akuntabel dan transparan. Menurut penelitian Rahayu et al. (2018), keterbukaan dan akuntabilitas institusi berdampak pada motivasi muzaki untuk membayar zakat.

Penelitian ini menemukan bahwa akuntabilitas mempengaruhi insentif muzaki untuk membayar zakat ke lembaga, sebanding dengan penelitian Pangestu dan Jayanto (2017). Namun, keterbukaan tidak berdampak pada keinginan para donatur untuk menyalurkan uangnya, menurut penelitian Maulidiyah dan Damo (2019).

Lembaga amil zakat harus fokus pada nilai-nilai lain, seperti transparansi, selain peningkatan kualitas pelayanan. Lembaga zakat harus meningkatkan keahlian dalam mengelola uang zakat jika ingin mempertahankan muzaki yang telah dimiliki sebelumnya. Lembaga zakat dan organisasi pengelola zakat lainnya dinilai tidak profesional karena belum menerapkan konsep transparansi (Sri Fadilah, 2012). Kemampuan muzaki untuk mengirimkan dana zakatnya ke lembaga amil zakat dapat meningkat dengan meningkatnya transparansi.

Lembaga zakat merupakan lembaga yang menghimpun dana dari muzaki wajib memberikan informasi terkait hasil upaya penghimpunannya. Pelaporan sumber daya di depan umum adalah alat untuk menganalisis periode saat ini dalam kaitannya dengan perilaku tata kelola yang positif. Segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan data harian sumatif oleh publik harus dikomunikasikan secara transparan. Laporan hasil usaha zakat ini merupakan pelaporan yang diarahkan pada semua operasi seperti strategi zakat, pelaksanaan, manajemen, keuangan, akuntabilitas, dan kontrol keuangan. Oleh karena itu, pengumpulan zakat harus dilakukan dengan cara yang efisien, efektif, adil, dan ekonomis sehingga prosesnya dilakukan secara tidak memihak (Kementrian RI, 2013).

Organisasi yang efektif memiliki kontrol internal yang kuat serta akuntabilitas dan transparansi keuangan yang sangat baik. Transparansi dan akuntabilitas

merupakan kontrol dari muzaki, suatu lembaga yang memiliki transparansi dan akuntabilitas yang baik akan mendapatkan kepercayaan muzaki dan akan dapat meningkatkan realisasi dana zakat.

Transparansi dalam suatu lembaga sangat penting karena memberikan informasi keuangan publik yang terbuka dan jujur berdasarkan gagasan bahwa publik memiliki hak untuk mengetahui segalanya untuk mengembangkan kepercayaan antara manajer dana dan masyarakat. Lembaga juga diharuskan memberikan informasi yang akurat kepada publik.

Lembaga yang telah mendapatkan kepercayaan publik dengan transparan dalam melaporkan operasi atau status keuangan mereka memiliki tanggung jawab untuk menegakkan kepercayaan itu. Transparansi tidak hanya harus dicapai melalui majalah atau buletin di media masa, tetapi juga melalui koran, radio, dan televisi. Ini adalah studi yang sama oleh Jessica dan Kania (2014) yang menunjukkan hubungan yang dekat dan menguntungkan antara akuntabilitas untuk keberadaan muzaki dan transparansi, serta hubungan yang dekat dan menguntungkan antara retensi muzaki dan transparansi akun keuangan. Zakat sangat penting untuk mencegah kesan publik yang tidak menguntungkan dari kinerja lembaga.

Minimnya pengetahuan akan zakat menjadikan salah satu faktor yang mempengaruhi penghimpunan zakat. Sebagian masyarakat tidak mengetahui bahwa dia harus menunaikan zakat, mereka kurang memiliki pengetahuan tentang zakat, terutama masyarakat awam dengan pendidikan yang terbatas. Meskipun penduduk Muslim Indonesia mencakup beberapa organisasi sipil. Zakat yang mereka ketahui hanyalah zakat fitrah pada bulan Ramadhan saja, mereka tidak

mengetahui bahwa selain zakat fitrah terdapat kewajiban membayar zakat-zakat lain.

Pemasalahan di atas, merupakan fenomena yang menarik untuk didiskusikan dan diteliti keterkiatannya. Untuk itu, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Masyarakat, Transparansi dan Kualitas Layanan Terhadap Pembayaran Zakat Menggunakan Financial Technology.”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap *financial technology* untuk pembayaran zakat
2. Kurangnya sosialisasi mengenai pembayaran zakat melalui *financial technology*
3. Masyarakat masih ragu terhadap *financial technology* untuk membayar zakat
4. Minat masyarakat masih rendah dalam membayar zakat menggunakan *financial technology*
5. Kurangnya kepercayaan terhadap pembayaran zakat menggunakan *financial technology*
6. Minimnya akses internet di Sebagian daerah untuk melakukan pembayaran zakat menggunakan *financial technology*

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini fokus pada penyelesaian masalah dan terarah, maka peneliti membatasi kasus supaya terdapat sebuah batasan pada penelitian ini. Berdasarkan identifikasi masalah, maka ruang lingkup peneliti adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian. Populasi yang di ambil adalah masyarakat yang berada di Jakarta Pusat Kecamatan Kemayoran yang beragama Islam
2. Sumber data penelitian merupakan data primer yang berasal dari sampel yaitu masyarakat Jakarta Pusat Kecamatan Kemayoran yang beragama Islam pada bulan Januari 2022 – Mei 2022.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dirumusan permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Religiusitas terhadap pembayaran zakat ?
2. Bagaimana pengaruh Kesadaran Masyarakat terhadap pembayaran zakat ?
3. Bagaimana pengaruh Transparansi terhadap pembayaran zakat ?
4. Bagaimana pengaruh Kualitas Layanan terhadap Pembayaran Zakat ?
5. Bagaimana pengaruh Religiusitas, Kesadaran Masyarakat, Transparansi dan Kualitas Layanan terhadap pembayaran zakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah dari penelitian, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap pembayaran zakat menggunakan *financial technology*.
2. Untuk menguji pengaruh kesadaran masyarakat terhadap pembayaran zakat menggunakan *financial technology*.

3. Untuk menguji pengaruh transparansi terhadap pembayaran zakat menggunakan *Financial Technology*.
4. Untuk menguji pengaruh Kualitas Layanan terhadap pembayaran zakat menggunakan *financial technology*.
5. Untuk menguji pengaruh secara simultan Religiusitas, Kesadaran Masyarakat, Transparansi dan Kualitas Layanan terhadap pembayaran zakat menggunakan *financial technology*.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian maka diharapkan penelitian ini berguna untuk kalangan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan atau kajian dalam bidang ekonomi dan jasa layanan, khususnya mengenai pengaruh religiusitas dan kesadaran masyarakat terhadap pembayaran zakat menggunakan *financial technology*.

2. Secara Praktis.

- 1) Bagi penyelenggara layanan zakat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan, terutama yang berbasis digital, sehingga masyarakat semakin tertarik menggunakan jasa *financial technology* untuk membayar zakat.

- 2) Bagi Akademik, para pembaca maupun mahasiswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi maupun kajian mengenai pembayaran zakat menggunakan *financial technology*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Tapanje, A.M,” Corporate Governance From The Islamic Perspective: A Comparative Analysis With OECD Principles,Critical Perspectives On Accounting 20:556-567.2009
- Ade Bagus Rindi, Jurnal Hukum Fintech, Teknologi, Telekomunikasi & Perbankan Syariah, Prihatwono Law Research Vol. 1, Juni 2018, h. 1
- Ahmad Guspul, Awaludin Ahmad, 2014. Kualitas Pelayanan, Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Wonosobo. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.1 No.3. Hlm.282
- Ahmad rusydi, religiusitas dan Kesehatan mental,(ciputat YPM, 2012), Cet 1, H 28.*
- Amin Rahmananursajid.“Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang baik di Daerah (Studi Di Kab. Kebumen)”. Tesis. (Semarang. Universitas Diponegoro,2008),h.84
- Anonim, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Pasal 28 F.
- Asnaini, Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 23
- Budi Wibowo dan Irwan Krisnadi. 2016 Analisa Regulasi Fintech Dalam Membangun Perekonomian Di Indonesia. Diakses 12 Mei 2018. Tersedia di <https://www.academia.edu>
- Divisi Riset dan Kajian Pusat Kajian Strategis BAZNAS, Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik : Evaluasi Program Zakat Produktif 2018, ed. by Pusat Kajian Strategis BAZNAS (Jakarta Pusat, 2019).

- Irma Muzdalifa, dkk, “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)”, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*/Vol. 3, No. 1, 2018
- Jalaludin, Psikologi agama memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. 16, h. 313.
- Feldman, Robert S, Pengantar Psikologi (Understanding Psychology), (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 170.
- Jalaluddin. Psikologi Agama. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011) hal 12-13
- Krauss, S. E., Hamzah, A., Suandi, T., Noah, S. M., Mastor, K. A.m Juhari, R., ... Manap, J. (2015). The muslim religiosity-personality measurement inventory (MRPI)’s religiosity measurement model: towards filling the gaps in religiosity research on muslims. *Pertanika Journal of Social Science & Humanities*, 13(2), 131-145.
- M. Ali Hasan, Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia, Kencana Prenada Media Group, 2008, hlm. 15
- Mandasari, K. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen dalam Memilih Jasa Perhotelan. 1–72.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. 5, h 297.
- Muhammad Hasan, Manajemen zakat (Cet. I; Yogyakarta: Idea Press,2011),h.93
- Neolaka, Amos, Kesadaran Lingkungan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 18
- Nofie Iman, Finance Teknologi dan Lembaga Keuangan, (Yogyakarta, 2016)
- Oxford University press, *Oxford Learner’s pocket dictionary: fourth edition.* (Oxford:Oxford Univercity press, 2008), 372
- Patra Rusdianto, 2016. Skripsi. Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat menjadi Muzakki pada Lembaga

Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hlm.19

Polancik, G. (2009). Empirical Research Method Poster.

Rozalinda, Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi.(Jakarta: Rajawali Pers,2015), Cetakan Ke 2,H. 250.

Sassateli, Roberta. 162 2017. Consumer culture: History, Theory, and Politics. London: Sage hal.13

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA

Suparno. , “Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value For Money,Kejujuran, Transparansi, dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah”Tesis (Universitas Sumatera Utara,2012),h. 12

Teoh, Wendy Ming-Yen et al., (2013), *Faktor affecting consumers' perception of elektronik payment, internet resesetch, vol. 23 iss 4 pp.465-485*

Wulandari & Rosemarie Sutjiati, Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek BCP , Jatinangor, 2012), hlm. 21–31.